

## Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Jurusan Pariwisata Di Universitas Pertiwi

*(Analysis of Factors Influencing the Decision to Choose a Tourism Major at Pertiwi University)*

Farrah Munif<sup>1</sup>, Muhammad Yafi<sup>2</sup>, Miftahudin<sup>3</sup>

Universitas Pertiwi<sup>123</sup>

[farrah.munif@pertiwi.ac.id](mailto:farrah.munif@pertiwi.ac.id)<sup>1</sup>, [20420015@pertiwi.ac.id](mailto:20420015@pertiwi.ac.id)<sup>2</sup>, [miftahudin@pertiwi.ac.id](mailto:miftahudin@pertiwi.ac.id)<sup>3</sup>



Sejarah Revisi Artikel :  
 Received on 27 Agustus  
 1<sup>st</sup> Revision on 10 Oktober 2025  
 Accepted on 10 Oktober 2025

Doi :  
<https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i4.146>

Ciptaan disebarluaskan dibawah :



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### Abstrak :

**Objective:** This study aims to identify and analyze the factors influencing the decision to major in tourism at Pertiwi University and identify the most influential factors.

**Methodology:** Based on the research problem, this study is a descriptive study using a survey method. The sample size for this study was 60 students majoring in tourism at Pertiwi University. Sampling was conducted using a purposive sampling technique. The research instrument was an online questionnaire with a five-point Likert scale. Data were analyzed by measuring the percentage of respondents who responded to the survey.

**Research Results:** The results indicate that interest, personality, and job opportunities were 93% likely to agree that these factors influenced the decision to major in tourism at Pertiwi University. Another factor, university reputation, was 92% likely to influence the decision to major in tourism at Pertiwi University.

**Keywords:** Analysis, Factors, Decision, Major Selection

### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan seorang individu dapat mengembangkan pengetahuan kreativitas serta inovasi (Rihardi 2021). Pendidikan di era pandemi mengalami perubahan yang cukup signifikan dikarenakan pembelajaran yang

dilakukan secara daring akibat adanya pembatasan keluar rumah (Kemendikbud 2020). Adanya peraturan tersebut mempengaruhi individu dalam melakukan pemilihan pendidikan terutama di tingkat lanjut di perguruan tinggi. Salah satunya adalah pemilihan program studi, yang mana akan berdampak terhadap pemilihan karir individu kedepannya. Salah satu program studi yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pendidikan di masa pandemi adalah jurusan pariwisata.

Seperti yang diketahui sebelumnya bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang terkena dampak dari pandemi Covid-19. Hal ini membuat terjadinya pertimbangan untuk bekerja di sektor pariwisata. Akan tetapi sektor pariwisata membutuhkan sumber daya manusia sebagai pelaku utamanya. Sehingga sumber daya manusia dalam pariwisata tetap diperlukan. Untuk dapat bersaing di tengah maraknya pengurangan SDM selama pandemi covid-19 seorang individu harus memiliki keunggulan yang lebih dari individu lain. Keunggulan tersebut bisa didapatkan salah satunya adalah dari tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bhalla 2020) dalam artikel (Lestari and Millenia 2022) dikatakan bahwa perhotelan adalah industri dengan laju pertumbuhan yang cepat dan permintaan tenaga kerja terampil yang tidak pernah berakhir, dimana hal ini seharusnya dapat dipenuhi oleh para sarjana lulusan dari jurusan perhotelan.

Universitas Pertiwi merupakan salah satu yang memiliki jurusan pariwisata. Selama masa pandemi sampai pasca pandemi jurusan pariwisata tetap menerima pendaftaran mahasiswa. Berdasarkan data dari laporan evaluasi diri program studi perhotelan tahun 2024, jumlah mahasiswa yang masuk selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Data jumlah Mahasiswa Yang Masuk**

Tahun	Jumlah
2020	53
2021	31
2022	50

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang masuk diprogram studi perhotelan. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 tidak membuat hilangnya minat seseorang untuk memilih program studi perhotelan. Fenomena ini tentu didorong oleh faktor yang mempengaruhi calon mahasiswa dalam melakukan pemilihan jurusan.

Selama masa pandemi Covid-19, sektor pariwisata khususnya bidang perhotelan telah merasakan dampak dari kondisi tersebut. Peraturan pemerintah tentang adanya pembatasan mobilitas membuat pergerakan wisatawan menjadi terhenti. Akibat dari peraturan tersebut membuat banyak hotel yang mengurangi jumlah karyawan. seperti yang terjadi pada jaringan hotel hilton yang mengurangi karyawannya sebanyak 2.100 orang (Emeria 2022). Contoh lain terjadi pada 35 hotel di Bandung, menurut Grace seorang penasihat dharma wanita persatuan (DWP) Kementerian Sosial mengatakan bahwa sebanyak 1.078 karyawan terkena dampak Covid-19 (Ramadhan 2020).

Dengan adanya dampak terhadap sumber daya manusia yang terjadi di dunia perhotelan hal ini berpengaruh terhadap perubahan terhadap perilaku individu dalam meniti karir. persaingan sumber daya manusia yang semakin ketat membuat seorang individu harus memiliki keunggulan. dalam dunia perhotelan kegiatan operasionalnya sangat bergantung pada sumber daya manusia. hanya personel yang memiliki kualitas tinggi yang dapat menanggapi tantangan yang ditimbulkan oleh lingkungan bisnis yang kompetitif. menurut (Isdarmanto 2020), dekade terakhir dalam industri pariwisata internasional keunggulan kompetitif yang dicapai dalam perusahaan pariwisata adalah dengan adanya karyawan yang berpendidikan.

## 2. Kajian Teori

### 2.1 Faktor Pengambilan Keputusan

Dalam kehidupan, manusia selalu dihadapkan dengan berbagai pilihan. Diantara banayaknya pilihan, tentu perlu adanya pengambilan keputusan untuk dapat menentukan pilihan. Menurut (Febriansah and Meliza 2021), pengambilan keputusan adalah sebuah mekanisme dalam melakukan penilaian dan menyeleksi sebuah /

beberapa pilihan. Adapun pengertian lain dari pengambilan keputusan adalah hasil suatu pemecahan masalah, jawaban dari suatu pertanyaan untuk mencapai suatu tujuan, serta hasil pengambilan keputusan (decision) memiliki dua fungsi yaitu: langkah awal aktivitas individu yang sadar dan terarah, baik dari individu dan kelompok. Secara organisasional, institusional, serta yang bersifat futuristik, artinya untuk masa depan yang memiliki pengaruh cukup lama (Lipursari 2019). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu pemecahan masalah dengan cara melakukan penilaian untuk menseleksi sebuah atau beberapa pilihan.

Dalam melakukan pengambilan keputusan terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan. Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan menurut (Ardyansyah et al 2023) yang pertama yaitu proses identifikasi masalah dalam menentukan kebutuhan untuk membuat keputusan. Langkah berikutnya adalah mengumpulkan informasi yang relevan, mencakup pengumpulan data, analisis tren dan penilaian situasi. Setelah melakukan identifikasi masalah, berikutnya membuat pengambilan keputusan itu sendiri.

Namun sebelum melakukan langkah-langkah pengambilan keputusan, terdapat beberapa faktor pengaruh didalamnya. Dalam pengambilan keputusan memilih jurusan terdapat dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal untuk melakukan pengambilan keputusan diantaranya adalah kepribadian, cita-cita, serta minat. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu biaya pendidikan, kesempatan kerja, dan reputasi perguruan tinggi.

## 2.2 Kepribadian

Kepribadian dapat diartikan sebagai tingkah laku yang ditampakkan ke lingkungan sosial, kesan mengenai diri yang diinginkan agar dapat ditangkap oleh lingkungan sosial (Yusuf and Nurihsan H. 2007). Pengertian lain disampaikan oleh (Anwar 2012) kepribadian adalah suatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan dan ucapan ketika menghadapi sesuatu persoalan. Sedangkan menurut (Sujanto, Hadi, and Lubis 2006) kepribadian adalah

suatu sifat seseorang untuk melakukan sesuatu di dalam diri individu. Dengan begitu, kepribadian dapat diartikan sebagai suatu sifat atau tingkah laku seseorang yang ditampilkan ketika menghadapi suatu persoalan di lingkungan sosial.

Menurut G. Ewald dalam buku yang di tulis oleh (Prawita et al 2024), kepribadian dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang di bawa sejak lahir dan faktor yang diperoleh dari pengaruh sosial. Kepribadian yang dibawa sejak lahir berhubungan dengan faktor keturunan seperti kondisi kesehatan, kecerdasan, gen orangtua dan lain sebagainya. Sedangkan kepribadian yang dipengaruhi oleh sosial dapat berupa pengaruh lingkungan masyarakat, tingkat pendidikan, pengalaman dan sebagainya.

### 2.3 Cita-Cita

Cita-cita merupakan sebuah gambaran tujuan atau harapan yang ingin dicapai oleh seseorang dalam hidupnya, baik dalam bidang pribadi, pendidikan, sosial dan karir (Rahim 2024). Pendidikan dan cita-cita erat kaitannya. Banyak orang menganggap pendidikan sebagai jalan untuk membuka peluang dan mencapai cita cita. Seperti yang dikatakan oleh (Yadi 2025), pendidikan menjadi penting untuk meraih cita-cita karena hal berikut:

- a. Membuka peluang yang lebih luas
- b. Membentuk pola pikir yang kritis
- c. Meningkatkan kepercayaan diri

### 2.4 Minat

Minat merupakan sebuah ketertarikan atau keinginan seseorang akan suatu hal atau kegiatan. Ada beberapa pendapat mengenai arti minat, seperti yang dikutip dalam (Slameto 2010), menurut Hilgard “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Menurut (Nastiti 2020), minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan. Pendapat lain yaitu oleh (Astuti 2019), yang mengatakan bahwa minat adalah suatu keinginan atau ketertarikan

dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal dengan memberikan perhatian yang diikuti dengan rasa senang hati. Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian minat, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal dengan rasa senang hati. Semakin kuat minat seseorang terhadap sesuatu, maka semakin besar orang tersebut berusaha untuk mendapatkan atau untuk dapat berada di dalam hal yang diinginkan tersebut.

## 2.5 Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan pengeluaran dan pemanfaatan keuangan untuk penyelenggaraan pendidikan yang bersumber dari pemerintah, perorangan dan masyarakat. Menurut Bastian dalam (Dwiyanti and Adisanjaya 2022), ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya pendidikan, yaitu:

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b. Diukur dalam satuan uang
- c. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan pendidikan

Maka dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan adalah nilai uang atau nilai rupiah yang dikeluarkan oleh pemerintah, penyelenggara pendidikan, masyarakat, maupun orangtua siswa dalam bentuk natura (barang), pengorbanan peluang, maupun uang yang digunakan untuk mengelola dan melaksanakan pendidikan.

## 2.6 Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja (peluang kerja) merupakan salah satu poin utama dalam tuntutan ekonomi yang mendorong seseorang untuk dapat bekerja pada pekerjaan atau profesi yang memiliki peluang besar. Kesempatan bekerja dan mendapat gaji yang layak dapat didorong oleh tingkat pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam usaha untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Masalah kesempatan kerja tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan. Penciptaan kesempatan kerja adalah langkah yang tepat mengingat

penawaran tenaga kerja yang lebih tinggi dari permintaannya. Untuk mendapat lapangan pekerjaan yang luas, seseorang akan memilih pendidikan yang dapat digunakan untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah setelah lulus. Oleh karenanya, sebelum memilih jurusan dalam pendidikannya seseorang akan memikirkan terlebih dulu jurusan yang memiliki lapangan pekerjaan yang luas di masa depan. Jika seseorang tidak memikirkan secara matang jurusan pendidikan yang akan diambil, maka lulusan perguruan tinggi pun berpotensi menjadi pengangguran, sehingga meningkatkan angka pengangguran.

## 2.7 Reputasi Perguruan Tinggi

Terkenalnya sebuah perguruan tinggi biasanya dikarenakan kualitas pendidikan yang baik, menciptakan lulusan yang mampu berdaya saing, memiliki fasilitas pendukung yang baik dan lengkap, serta memiliki bidang studi yang berbeda dari perguruan tinggi lainnya. Menurut (Schiffman et al 2011), terdapat beberapa faktor yang membentuk sebuah reputasi (citra) dalam sebuah merek (hal ini adalah perguruan tinggi), yaitu:

- a. Kualitas atau mutu,
- b. Dapat dipercaya atau diandalkan
- c. Kegunaan atau manfaat
- d. Memiliki pelayanan yang baik
- e. Memiliki risiko yang rendah yang mungkin dialami oleh mahasiswa
- f. Harga yang bersaing
- g. Citra atau reputasi yang dimiliki oleh nama perguruan tinggi itu sendiri

Reputasi sebuah perguruan tinggi atau Universitas harus dapat dijaga, dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Hal ini dilakukan demi menjaga kepercayaan masyarakat atau peminat terhadap Universitas tersebut. Reputasi perguruan tinggi yang baik, dapat menjadi faktor keputusan seseorang dalam memilih sebuah jurusan atau bidang studi yang ada di dalamnya.

### 3. Metodologi Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian survei. Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat (Ririn Handayani 2020). Pendapat lain mengatakan bahwa, penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis (S. Margono, 2005 dalam skripsi (Astuti 2019). Metode penelitian survei merupakan salah satu bagian dari penelitian deskriptif. Menurut (Firmansyah 2020), metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesiner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Pada metode ini, pertanyaan dan pernyataan yang diajukan bersifat tetap atau sudah terstandar dan tidak ada kesempatan untuk menanyakan pertanyaan susulan.

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pariwisata Universitas Pertiwi. Populasi adalah seluruh kelompok yang akan diteliti. Untuk memudahkan pengolahan data, maka diperlukan adanya pembatasan populasi yang disebut dengan sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diambil datanya untuk diteliti. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 adalah mahasiswa jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi angkatan 2021, 2022, 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu peneliti memilih anggota sampel dari populasi yang telah ditentukan.

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan survei menggunakan instrumen angket tertutup. Angket jenis ini berisi beberapa butir pernyataan dengan sejumlah opsi yang sudah ditentukan dan responden hanya perlu menandai opsi yang sesuai dengan keadaan dirinya. Model pembuatan angket ini adalah angket dengan model skala Likert. Indikator pernyataan dalam penelitian ini

adalah minat, cita-cita, kepribadian, kesempatan kerja, biaya pendidikan dan reputasi perguruan tinggi. Indikator-indikator tersebut akan dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik analisis data dengan mengukur persentase hasil survei yang telah dilakukan. Pengukuran menggunakan rumus berikut guna mengetahui seberapa besar pengaruh dari tiap-tiap faktor terhadap pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi dari tiap jawaban kuesioner

n: Jumlah total jawaban angket

### 3.4 Skala Pengukuran

Seluruh variabel diukur dengan skala ordinal 5 poin, yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Skala ini dipilih karena sesuai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi yang bersifat relatif, serta memudahkan pengolahan data dalam bentuk kuantitatif.

## 4. Hasil Penelitian

### 4.1 Indikator Minat

Minat dapat menjadi sesuatu faktor seseorang dalam mengambil keputusan memilih jurusan. Minat yang merupakan ketertarikan terhadap sesuatu akan memberikan perhatian yang lebih terhadap hal yang dipilihnya. Pada indikator minat yang terdiri dari 3 butir pernyataan terdapat hasil pada butir nomor 1 dan 3 pilihan sangat setuju dan setuju memiliki nilai persentase tertinggi. Pada butir pernyataan nomor 1 dengan total sebesar 89,5% atau sebanyak 51 responden menyatakan setuju bahwa adanya ketertarikan yang kuat terhadap bidang pariwisata sehingga terjadilah

keputusan untuk memilih jurusan pariwisata. Pernyataan lain juga didukung pada butir nomor 3 yaitu sebanyak 93% atau sejumlah 53 responden setuju bahwa adanya minat membuat para responden menikmati proses belajar hal-hal yang berkaitan dengan pariwisata. Nilai rata-rata dari 3 butir pernyataan pada indikator minat menyatakan bahwa sebanyak 93% responden setuju jika minat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan.

#### **4.2 Indikator Cita-Cita**

Pada kuesioner yang di sebarakan oleh peneliti, terdapat 3 butir pernyataan dari indikator cita-cita. Pernyataan butir nomor 4 mendapatkan jawaban sangat setuju dan setuju tertinggi yaitu sebanyak 56 responden dengan persentase sebesar 80,7%. Hal ini yang menyatakan bahwa para responden setuju jika jurusan pariwisata yang saat ini mereka pilih karena sesuai dengan cita-cita karir dimasa depan. Nilai rata-rata pada indicator ini menunjukkan bahwa sebanyak 87% responden menyatakan setuju jika cita-cita menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan pariwisata.

#### **4.3 Indikator Kepribadian**

Pada indikator ini terdiri dari 3 butir pernyataan dan didapat kan hasil bahwa butir nomor 7 mendapatkan respon sangat setuju dan setuju tertinggi dengan jumlah 52 responden atau 91,2%. Para responden setuju bahwa kepribadian para responden cocok untuk menjalani studi di jurusan pariwisata. Dari ke-3 butir pernyataan pada indikator kepribadian, didapatkan hasil nilai rata-rata sejumlah 93% atau sebanyak 53 responden menyatakan setuju bahwa kepribadian mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan pariwisata.

#### **4.4 Indikator Kesempatan Kerja**

Dari 3 butir pernyataan yang diajukan, diketahui bahwa pernyataan pada butir nomor 11 mendapatkan nilai persentase paling tinggi untuk pilihan sangat setuju dan setuju. Sebanyak 94,8% atau sejumlah 54 responden menyatakan bahwa lulusan

jurusan pariwisata memiliki banyak peluang kerja. Nilai rata-rata dari ke-3 butir pernyataan tersebut adalah sebesar 93% responden setuju bahwa kesempatan kerja dapat mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan pariwisata.

#### 4.5 Indikator Biaya Pendidikan

Hasil penelitian pada indikator biaya pendidikan butir pernyataan nomor 13 mendapat nilai sangat setuju dan setuju tertinggi diantara 2 butir lainnya. Butir pernyataan nomor 13 mendapatkan total nilai persentase sangat setuju dan setuju sebesar 84,2% atau sebanyak 48 responden menyatakan bahwa biaya kuliah di Universitas Pertiwi tergolong terjangkau. Nilai rata-rata yang dihasilkan dari 3 butir pernyataan pada indikator biaya pendidikan menunjukkan bahwa sebesar 88% responden menyatakan setuju pada bahwa biaya pendidikan dapat mempengaruhi pemilihan jurusan pariwisata.

#### 4.6 Indikator Reputasi Perguruan Tinggi

Pada indikator reputasi perguruan tinggi, butir pernyataan nomor 17 mendapatkan jawaban sangat setuju dan setuju tertinggi diantara pernyataan lainnya. Sebesar 93% atau sebanyak 53 responden menyatakan bahwa adanya kepercayaan bahwa lulusan Universitas Pertiwi jurusan pariwisata memiliki peluang kerja yang baik. Dari ke-3 butir pernyataan didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 92% responden setuju jika reputasi perguruan tinggi mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi.

#### 4.7 Pembahasan

Setelah melakukan perhitungan persentase setiap butir pernyataan pada tiap indikator, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 2 Data Hasil Perhitungan Persentase Per-Indikator**

No.	Aspek	Indikator	Persentase %		
			S	R	TS
1	Internal	Minat	93	6	1
2		Cita-Cita	87	10	3

3		Kepribadian	93	5	2
4	Eksternal	Kesempatan Kerja	93	6	1
5	Ekonomi	Biaya Pendidikan	88	10	2
6	Institusional	Reputasi Perguruan Tinggi	92	7	1

Pada indikator minat, sebesar 93% responden setuju jika minat dapat mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi. Hal ini berdasarkan dari pernyataan responden yang menyatakan bahwa adanya ketertarikan yang kuat terhadap bidang pariwisata membuat mereka memilih jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi. Tidak hanya itu, para responden juga menyatakan bahwa mereka menikmati belajar hal-hal yang berkaitan dengan pariwisata. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa minat adalah suatu keinginan atau ketertarikan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal dengan memberikan perhatian yang diikuti dengan rasa senang hati (Astuti, 2019).

Indikator ke-dua yang dapat mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi yaitu cita-cita. Sebanyak 87% responden setuju jika cita-cita mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 56 responden setuju jurusan pariwisata yang saat ini mereka pilih karena sesuai dengan cita-cita karir dimasa depan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa cita-cita merupakan sebuah gambaran tujuan atau harapan yang ingin dicapai oleh seseorang dalam hidupnya, baik dalam bidang pribadi, pendidikan, sosial, dan karir (Rahim, 2024). Pendidikan dan cita-cita cukup erat kaitannya, seperti yang dikatakan oleh (Yadi 2025) bahwa pendidikan menjadi penting untuk meraih cita-cita karena dapat membuka peluang yang lebih luas, membentuk pola pikir yang kritis, serta meningkatkan kepercayaan diri. Bagi seseorang yang memiliki cita-cita tertentu, maka ia akan melihat jurusan apa yang dapat membawanya menuju pekerjaan yang dicita-citakannya.

Indikator ketiga yang dapat mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi yaitu kepribadian. Sebesar 93% responden menyatakan setuju bahwa kepribadian dapat mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi. Sejumlah 52 responden menyatakan setuju jika kepribadian

mereka cocok untuk menjalani studi di jurusan pariwisata. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa kepribadian adalah suatu sifat seseorang untuk melakukan sesuatu di dalam diri individu (Sujanto, Hadi, and Lubis 2006).

Indikator selanjutnya yaitu indikator kesempatan kerja yang dapat mempengaruhi pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi. Dengan total nilai rata-rata 93% responden setuju jika kesempatan bekerja dapat mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebanyak 54 responden menyatakan bahwa lulusan jurusan pariwisata memiliki banyak peluang kerja. Dengan demikian, pihak Universitas perlu untuk terus mengkomunikasikan potensi karir lulusan serta menjalin kerjasama dengan industri untuk memastikan kesesuaian antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.

Berikutnya yaitu indikator biaya pendidikan. Nilai rata-rata pada indikator ini yaitu sebesar 88% responden setuju jika biaya pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan di Universitas Pertiwi. Sejumlah 48 responden menyatakan bahwa biaya kuliah di Universitas Pertiwi tergolong terjangkau. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan dari para responden cenderung memilih jurusan dan institusi pendidikan yang menawarkan biaya kuliah yang terjangkau namun tetap berkualitas.

Terakhir, indikator reputasi perguruan tinggi yang dapat mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi. Nilai rata-rata indikator ini menyatakan bahwa sebanyak 92% responden setuju jika reputasi perguruan tinggi dapat mempengaruhi pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi. Sebanyak 53 responden menyatakan bahwa adanya kepercayaan bahwa lulusan Universitas Pertiwi jurusan pariwisata memiliki peluang kerja yang baik. Hal ini memperkuat anggapan bahwa reputasi Universitas tidak hanya terkait dengan citra institusi secara umum, tetapi juga dengan kualitas lulusan dan daya saing di dunia kerja.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi Keputusan pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberikan tanggapan yang positif. Hal ini terbukti dengan persentase tanggapan “Setuju” yang mendominasi pada setiap indikator. Adapun Kesimpulan dari masing-masing indikator adalah:

1. Indikator minat yang memperoleh persentase “Setuju” yang tinggi yaitu sebesar 93%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor minat memiliki pengaruh yang kuat dalam Keputusan pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi
2. Indikator kepribadian yang memperoleh persentase “Setuju” yang juga tinggi yaitu sebesar 93%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kepribadian dapat berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi
3. Indikator kesempatan kerja yang memperoleh persentase “Setuju” yang cukup tinggi yaitu sebesar 93%. Ini menunjukkan bahwa pentingnya kesempatan kerja dalam keputusan pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi.
4. Indikator reputasi perguruan tinggi yang memperoleh persentase “Setuju” yang tinggi yaitu sebesar 92%. Hal ini menandakan bahwa reputasi perguruan tinggi berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan pariwisata di Universitas Pertiwi

## 6. Daftar Pustaka

- Anwar, Zainul. “A-Z Psikologi, Berbagai Kumpulan Topik Psikologi”. *Andi Offset* (2012).
- Ardyansyah, Farid., Asnawi, Aisah., and Rusdian, Suca. “Pengantar Manajemen”. *Takaza Innovatix Labs* (2023).
- Astuti, Ratih Dwi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Program Studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner Di Universitas Negeri Jakarta”. *Universitas Negeri Jakarta* (2019).
- Bhalla, Amanjeet, and Dawra, Shuchi. “Factors Influencing Students’ Career Intention in Hospitality Industry: A Review.” *Journal of Management and Research* 5(1) : (2020). 24–35.

- Dwiyanti, Ni Made Christine, and Adisanjaya, Komang. "Pengambilan Keputusan Mahasiswa Baru PTS Di Bali Dalam Memilih Prodi Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(1) : (2022). 139-147.
- Emeria, Damaniana Cut "Pabrik Sudah Ada Pangkas Karyawan, Bagaimana Sektor Hotel?" *Cnbcindonesia.Com*. (2022).
- Febriansah, Rizky Eka, and Meiliza, Dewi Ratiwi. "Buku Ajar Teori Pengambilan Keputusan". *Umsida Press* (2021).
- Firmansyah, Anang. "Buku Komunikasi Pemasaran." *CV. Penerbit Qiara Media* 1. (2020).
- Handayani, Ririn. "Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan". *Media Sahabat Cendekia* (2020).
- Isdarmanto. "Strategi Branding Pengembangan Industri Pariwisata 4.0 Melalui Kompetitif Multimedia Di Era Digital." *Journal of Tourism and Creativity* 4(1) : (2020). 1-20.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka". *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi* (2020).
- Lestari, Nurul S., and Evi Millenia. "Minat Berkarier Di Industri Perhotelan Dipengaruhi Oleh Pengalaman Magang." *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas* 5(3) : (2022). 400-407.
- Lipursari, Anastasia "Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 5(1) : (2019). 26-37.
- Nastiti, L. "Asesmen Minat dan Bakat: Teori dan Aplikasinya". *UMSIDA Press* (2020).
- Prawita, Ega., Yuliasari, Hesti. and Syah, Muhammad Erawan. "Teori-Teori Psikologi Kepribadian: Pengantar Keilmuan Psikologi". *PT. Sonpedia Publishing Indonesia* (2024).
- Rahim, Maryam. "Cita-Cita Dan Pemilihan Karir." *Universitas Negeri Gorontalo*. (2024).
- Ramadhan, Dony Indra. "Kemensos Catat Ribuan Karyawan Hotel di Bandung Terdampak COVID-19." *News.Detik.Com*. (2020).
- Rihardi, Eko Lianto. "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Sebuah Keunggulan Kompetitif Pada Industri Pariwisata Dan Perhotelan." *Jurnal Komitmen* 2(1) : (2021). 10-20.
- Schiffman, Leon G., and Kanuk, Leslie Lazar. "Consumer Behavior". *Pearson Education* (2011).

- Slameto. "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". *Rineka Cipta* (2010).
- Sujanto, Agus, Hadi, Taufik, and Lubis, Halim. "Psikologi Kepribadian". *Bumi Aksara* (2006).
- Yadi, F. "Pentingnya Pendidikan Dalam Meraih Cita-Cita." *Blog Unmaha*. (2025).
- Yusuf, Syamsyu, and Nurihsan H. Akhmad Juntika. "Teori Kepribadian". *PT Remaja Rosdakarya* (2007).